

**PENGEMBANGAN OBJEK PARIWISATA TUGU KHATULISTIWA  
OLEH DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KOTA PONTIANAK**

Oleh:

**ADINDA APRILIA SARASWATI<sup>1\*</sup>**

NIM : E1011151068

Dr. Lina Sunyata, M.Si<sup>2</sup> , Drs. H. Agus Eka, M.Si<sup>2</sup>

Email : [adindaprillia@student.untan.ac.id](mailto:adindaprillia@student.untan.ac.id)

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi hambatan-hambatan yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak dalam melakukan pembangunan objek wisata Tugu Khatulistiwa. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan pariwisata Oka A. Yoeti (2016, 48-49) yaitu: Atraksi/Objek Wisata (Attractions), Fasilitas pelayanan (Service Facilities), Informasi dan Promosi, hasil penelitian ini berdasarkan 3 indikator pengembangan pariwisata yaitu, (1). Tugu Khatulistiwa merupakan destinasi wisata yang sangat unik yang hanya dimiliki oleh beberapa dalam satu dunia, namun sayang acara yang dimiliki masih sangat terbatas yaitu hanyalah pada saat titik kulminasi, (2). Sudah terdapat fasilitas yang cukup memadai di sekitar Tugu Khatulistiwa namun sayangnya semua fasilitas tersebut masih belum dikelola dengan baik, sehingga beberapa fasilitas tidak dapat digunakan kembali, dan ada beberapa fasilitas yang seharusnya dapat menjadi salah satu yang memancing wisatawan untuk berkunjung namun masih terkendala oleh lahan yang belum dimiliki seutuhnya oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. (3). Media informasi dan promosi benar-benar masih minim yang menyebabkan sedikit wisatawan mengalami kendala saat akan berkunjung.

**Kata kunci** : Pengembangan, Objek wisata, Tugu Khatulistiwa

**DEVELOPMENT OF TOURISM OBJECTS OF THE EQUIPMENT  
OBJECTIVE BY THE DEPARTMENT OF YOUTH, SPORTS  
AND PONTIANAK CITY TOURISM**

*By :*

**Adinda Aprilia Saraswati <sup>1\*</sup>**

NIM: E1011151068

Dr. Lina Sunyata, M.Si <sup>2\*</sup>, Drs. H. Agus Eka, M.Si <sup>2\*</sup>

\*Email : [adindaprillia@student.untan.ac.id](mailto:adindaprillia@student.untan.ac.id)

1. *Student of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.*
2. *Lecturer of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.*

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the factors that influence the obstacles that the Department of Youth, Sports and Tourism of Pontianak City has in developing the Equator Monument tourist attraction. The method used is descriptive method with qualitative type. Researchers use the theory of tourism development according to Oka A. Yoeti (2016, 48-49), namely: (a) Attractions; The Equator Monument is a very unique tourist destination which is only owned by a few in one world, but unfortunately the events that are held are still very limited, namely only at the culmination point, (b) Service Facilities; all facilities are still not managed properly and there are several facilities that should be one that attracts tourists to visit but are still constrained by land that is not fully owned by the Department of Youth, Sports and Tourism and (c) Information and Promotion; The use of information and promotion media has not been optimal, causing few tourists to experience problems when visiting. The recommendations that can be submitted are that the manager of the Equator Monument tourism object further develops activities that have elements of customs and customs and introduces existing regional culinary. As well as improving the parking area and managing children's playgrounds that are already available around the Equator Monument so that it can be used optimally and can help attract tourists.



Keywords: Development, Promotion, Equator Monument, Tourism.

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Pengembang objek wisata Tugu Khatulistiwa oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kota Pontianak”, permasalahan yang terjadi ialah belum optimalnya pengembangan objek wisata Tugu Khatulistiwa Pontianak yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kota Pontianak dan juga kurangnya promosi dan pemberian informasi yang diberikan mengenai lokasi, acara maupun hal-hal yang bersangkutan dengan Tugu Khatulistiwa.

Belum optimalnya pengembangan ini dikarenakan banyak hambatan yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, salah satunya ialah persoalan mengenai lahan yang sampai sekarang masih berstatus milik TNI Pontianak sehingga sedikit menyulitkan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kota Pontianak untuk melakukan pengembangan fasilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi hambatan-hambatan yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak ini menggunakan teori pengembangan pariwisata Oka A. Yoeti (2016, 48-49) yaitu: Atraksi/Objek Wisata (Attractions), Fasilitas pelayanan (Service Facilities), Informasi dan Promosi.

Hasil penelitian ini berupa kesimpulan – kesimpulan faktor yang mempengaruhi. Berikut hasil dari penelitian (1). Tugu Khatulistiwa merupakan destinasi wisata yang sangat unik yang hanya dimiliki oleh beberapa dalam satu dunia, namun sayang acara yang dimiliki masih sangat terbatas yaitu hanyalah

pada saat titik kulminasi, (2). Sudah terdapat fasilitas yang cukup memadai di sekitar Tugu Khatulistiwa namun sayangnya semua fasilitas tersebut masih belum dikelola dengan baik, sehingga beberapa fasilitas tidak dapat digunakan kembali, dan ada beberapa fasilitas yang seharusnya dapat menjadi salah satu yang memancing wisatawan untuk berkunjung namun masih terkendala oleh lahan yang belum dimiliki sepenuhnya oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. (3). Media informasi dan promosi benar-benar masih minim yang menyebabkan sedikit wisatawan mengalami kendala saat akan berkunjung.

Adapun saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut: (1). Agar lebih banyaknya ragam acara yang disediakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kedepannya agar menarik minat wisatawan, (2). Agar fasilitas yang telah ada atau telah dibangun agar lebih diperhatikan kembali karena fasilitas tersebut merupakan hal penting yang dapat menarik minat wisatawan. (3). Agar Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata untuk tetap mengikuti perkembangan zaman dengan cara memanfaatkan media sosial yang ramai dimiliki oleh masyarakat contohnya, *instagram*, *twitter* atau *facebook* dalam mempromosikan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di area Tugu Khatulistiwa.